

PT Fast Food Indonesia Tbk

Laporan Keuangan

30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

Dan enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012/

Financial statements

June 30, 2013 and December 31, 2012

And sixth months ended June 30, 2013 and 2012

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
DAN ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
AND FOR SIXTH MONTHS ENDED
JUNE 30, 2013 AND 2012**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2 <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3 <i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 <i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 62 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni/ June 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	568.770.593	2,4, 29,30,31	567.558.921	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain		2,5,29,30		Other receivables
Pihak-pihak berelasi	36.480.752	27	27.542.419	Related parties
Pihak ketiga	18.438.400		17.418.440	Third parties
Persediaan	166.154.227	2,6	153.175.832	Inventories
Pajak dibayar di muka	5.016.838	15	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	18.593.228	2,7,33	18.970.305	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	22.307.923	7	18.173.771	Other current assets
Total Aset Lancar	835.761.961		802.839.688	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 314.940.770 (2012: Rp284.829.553)	314.940.770	2,3,8	305.158.162	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp314,940,770 (2012: Rp284,829,553)
Biaya renovasi bangunan sewa, neto	438.011.104	2,3,9	402.144.398	Renovation costs of rented buildings, net
Sewa jangka panjang dibayar di muka, neto	138.417.228	2,10,33	132.973.209	Long-term prepaid rents, net
Beban ditangguhkan, neto	69.117.531	2,3,11,33	59.316.075	Deferred charges, net
Aset tidak lancar lainnya	81.018.236	2,12	79.474.462	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.041.504.869		979.066.306	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.877.266.830		1.781.905.994	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
June 30, 2013 and December 31, 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2,13,29,30		Trade payables
Pihak ketiga	179.606.834		144.308.910	Third parties
Pihak-pihak berelasi	44.819.949	27	72.416.298	Related parties
Utang lain-lain		2,14,29,30		Other payables
Pihak ketiga	82.814.126		86.192.864	Third parties
Pihak-pihak berelasi	318.334	27	364.592	Related parties
Utang pajak	45.525.060	2,15	54.535.975	Taxes payable
		2,16,		
Biaya masih harus dibayar	81.068.647	29,30,33	57.684.717	Accrued expenses
Uang muka yang diterima	2.309.624	17	-	Advances received
Kewajiban sewa pembiayaan - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.450.724	2,18	3.959.175	Current maturities of obligations under finance leases
Utang bunga atas utang obligasi	4.750.000	2,20,29,30	4.750.000	Accrued interest on bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	29.593.325	2,19,29,30	29.908.985	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	475.256.623		454.121.516	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.596.199	2,18	4.404.460	Obligations under finance leases - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	53.730.229	2,15	54.914.125	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja	109.129.076	2,3,19	81.541.550	Employee benefits liability
Utang obligasi	196.460.271	2,20,29,30	196.010.910	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	359.940	2,29,30	190.626	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	362.275.715		337.061.671	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	837.532.338		791.183.187	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Rp100 (angka penuh) per saham				Authorized - 7,980,000,000 shares (2012: 1,840,000,000 shares)
Modal dasar - 7.980.000.000 saham (2012: 1.840.000.000 saham)				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 460.416.595 saham	46.041.660		46.041.660	Issued and fully paid - 460,416,595 shares
Agio saham	154.416.667		154.416.667	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	11.100.503		10.070.273	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	828.175.662		780.194.207	Unappropriated
Total Ekuitas	1.039.734.492		990.722.807	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.877.266.830		1.781.905.994	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Sixth Months Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Enam bulan/ Sixth Months, 2013	Catatan/ Notes	Enam bulan/ Sixth Months, 2012	
PENDAPATAN	1.849.225.167	2,23	1.668.080.490	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(745.597.139)	2,24	(687.097.068)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.103.628.028		980.983.422	GROSS PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI		2,25		OPERATING INCOME (EXPENSES)
Beban penjualan dan distribusi	(866.804.188)	33	(739.244.520)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(185.939.486)		(156.662.957)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(3.366.588)		(1.232.400)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	15.433.057	33	17.781.375	Other operating income
LABA OPERASI	62.950.823		101.624.920	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	9.510.936		9.269.892	Finance income
Beban keuangan	(10.309.543)	20	(10.207.017)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	62.152.216		100.687.795	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2,15		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(14.324.427)		(26.748.617)	Current
Tangguhan	1.183.896		3.916.076	Deferred
Total beban pajak penghasilan	(13.140.531)		(22.832.541)	Total income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	49.011.685		77.855.254	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	49.011.685		77.855.254	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)	106	2,26	169	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Sixth Months Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agi Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2012		46.041.660	154.416.667	8.925.000	621.335.156	830.718.483	<i>Balance as of January 1, 2012</i>
Laba untuk enam bulan		-	-	-	77.855.254	77.855.254	<i>Profit for Sixth Months</i>
Cadangan umum	22	-	-	1.145.273	(1.145.273)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dampak penerapan Standard Akuntansi Keuangan No. 16 (2011) "Aset Tetap"		-	-	-	66.094	66.094	<i>Effect of applying Statement of Financial Accounting Standard No. 16 (2011) "Fixed Assets"</i>
Saldo 30 Juni 2012		46.041.660	154.416.667	10.070.273	698.111.231	908.639.831	<i>Balance as of June 30, 2012</i>
Saldo 1 Januari 2013		46.041.660	154.416.667	10.070.273	780.194.207	990.722.807	<i>Balance as of January 1, 2013</i>
Laba untuk enam bulan		-	-	-	49.011.685	49.011.685	<i>Profit for Sixth Months</i>
Cadangan umum	22	-	-	1.030.230	(1.030.230)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Saldo 30 Juni 2013		46.041.660	154.416.667	11.100.503	828.175.662	1.039.734.492	<i>Balance as of June 30, 2013</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Sixth Months Ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Enam bulan/ Sixth Months, 2013	Catatan/ Notes	Enam bulan/ Sixth Months, 2012	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.944.006.488		1.763.903.537	Receipts from customers
Penerimaan bunga	9.510.936		9.269.892	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok	(845.655.281)		(808.545.030)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(605.220.432)		(525.621.335)	Payments of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(296.252.642)		(234.958.601)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(21.620.656)		(32.699.769)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga sewa pembiayaan	(354.682)		(104.749)	Payments of interest of finance leases
Kas neto yang diperoleh				Net cash provided by
dari aktivitas operasi	184.413.731		171.243.945	operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penyelesaian uang jaminan	335.307		401.568	Settlement of security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	54.832		402.880	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan biaya renovasi bangunan sewa	(71.265.908)		(66.747.652)	Additions to renovation costs of rented buildings
Penambahan beban ditangguhkan	(61.504.455)		(58.731.060)	Additions to deferred charges
Penambahan aset tetap	(36.955.418)		(58.838.055)	Additions to fixed assets
Penambahan uang jaminan	(1.653.172)		(2.439.785)	Additions to security deposits
Kas neto yang digunakan untuk				Net cash used in
aktivitas investasi	(170.988.814)		(185.952.104)	investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga utang obligasi	(9.500.000)		(9.500.000)	Payments of interest of bonds payable
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(2.185.370)		(1.981.197)	Payments of obligations under finance leases
Pembayaran pembiayaan konsumen	(789.368)		(863.096)	Payment of consumer financing
Kas neto yang digunakan untuk				Net cash used in
aktivitas pendanaan	(12.474.738)		(12.344.293)	financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	950.179		(27.052.452)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN				NET EFFECTS OF CHANGES IN
NILAI TUKAR ATAS KAS DAN				EXCHANGE RATE ON CASH AND
SETARA KAS	261.493		396.225	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	567.558.921	4	558.725.611	AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	568.770.593	4	532.069.384	AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

PT Fast Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 19 Juni 1978 yang dibuat di hadapan Sri Rahayu, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 4491 tanggal 1 Oktober 1979, serta diumumkan dalam Tambahan No. 682 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 63 tanggal 19 Juni 2013, dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai peningkatan modal dasar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-34316.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 Juni 2013.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

PT Gelael Pratama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 31 Maret 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 44.625.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp44.625.000. Sejak tanggal 11 Mei 1993, saham Perusahaan yang telah ditawarkan kepada masyarakat telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham. Dengan demikian, jumlah dari saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh bertambah menjadi 446.250.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2011, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 460.416.595 lembar saham.

1. GENERAL

PT Fast Food Indonesia Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 20 dated June 19, 1978 of Sri Rahayu, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/245/12 dated May 22, 1979, was registered in the District Court of Jakarta under Registry No. 4491 dated October 1, 1979, and was published in Supplement No. 682 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 9, 1979.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 63 dated June 19, 2013 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning the increase of the authorized capital. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-34316.AH.01.02.Year 2013 dated June 25, 2013.

The Company is engaged in food and restaurant activities. The Company started its commercial operations in 1979.

PT Gelael Pratama is the parent company and ultimate parent company of the Company.

Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On March 31, 1993, the Capital Market Supervisory Agency or "BAPEPAM" approved the Company's offering of 44,625,000 shares to the public at a total nominal value of Rp44,625,000. Since May 11, 1993, the Company's shares offered to the public have been listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2000, the Company implemented a stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share. As a result, the number of the Company's issued and fully paid shares have since increased to 446,250,000 shares.

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting held on June 15, 2011, number of issued and fully paid share capital totaling of 460,416,595 shares.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50%, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada 6 Oktober 2016 (lihat Catatan 20 untuk pengungkapan lanjutan).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh saham dan obligasi Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan mempunyai 16.434 karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2013 (31 Desember 2012: 17.004 karyawan). Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta, Indonesia.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan telah mengoperasikan 446 gerai restoran (31 Desember 2012: 441 gerai restoran).

Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Anthony Salim	:
Wakil Komisaris Utama	:	Elizabeth Gelael	:
Komisaris	:	Rudy Tanudjaja Saputra	:
Komisaris	:	Benny Setiawan Santoso	:
Komisaris Independen	:	Ken Leksono	:
Komisaris Independen	:	P.L. Gunawan Solaiman	:

Direksi

Direktur Utama	:	Dick Gelael	:
Wakil Direktur Utama	:	Ferry Noviar Yosaputra	:
Direktur	:	Ricardo Gelael	:
Direktur	:	Leonny Elimin	:
Direktur	:	Justinus Dalimin Juwono	:
Direktur	:	Adhi Indrawan	:
Direktur	:	Erundine Ros Rafales	:

Komite Audit

Ketua	:	Ken Leksono	:
Anggota	:	Fidel Afandy Lionardi	:
Anggota	:	Adi Pranoto Leman	:

1. GENERAL (continued)

Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

In October 2011, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds of 9.50% with a total face value of Rp200,000,000. These bonds will be due on October 6, 2016 (see Note 20 for further disclosures).

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, all of the Company's shares and bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The Company has 16,434 permanent employees as of June 30, 2013 (December 31, 2012: 17,004 employees). The head office of the Company is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta, Indonesia.

Up to June 30, 2013, the Company has operated 446 restaurant outlets (December 31, 2012: 441 restaurant outlets).

Key Management and Other Information

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner	:
	:	Vice President Commissioner	:
	:	Commissioner	:
	:	Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:

Directors

	:	President Director	:
	:	Vice President Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:

Audit Committee

	:	Chairman	:
	:	Member	:
	:	Member	:

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

**Key Management and Other Information
(continued)**

Completion of the financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on July 24, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2012.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam enam bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya.

c. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan, disisihkan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan dan nilai realisasi neto persediaan.

d. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah".

Adopsi PSAK No. 16 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company. All figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah unless otherwise stated.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of Sixth Months or less at the time of placement or purchase and not restricted or pledged as collateral to loans and other borrowings.

c. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and/or decline in market value is provided based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories.

d. Fixed assets

Effective on January 1, 2012, the Company applies PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

Adoption of the revised PSAK No. 16 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset tetap (lanjutan)

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sedangkan biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 tersebut, seluruh saldo beban tanggungan neto atas biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali sebesar Rp435.118 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" pada laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2012 dan dihentikan amortisasinya sejak tanggal tersebut.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya reparasi dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	4 - 10	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicle
Perabotan dan peralatan kantor	4	Furniture, fixture and office equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Fixed assets (continued)

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of landrights occurred when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. On the other hand, the extension or the legal renewal costs is recognized as an intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

In accordance with the transitional provision of ISAK No. 25, the balance of net deferred charges of the legal cost of landrights occurred when the land was initially acquired amounting to Rp435,118 were reclassified to "Fixed Assets - Land" account in the statement of financial position at January 1, 2012 and the amortization ceased since that date.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

e. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Adopsi PSAK No. 30 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Land is stated at cost and not depreciated.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of comprehensive income at the year when the item is derecognized.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

e. Lease

Effective on January 1, 2012, the Company applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprises land and buildings.

Adoption of the revised PSAK No. 30 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Sewa (lanjutan)

i. Sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

ii. Sewa operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai laba atau rugi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

f. Sewa dibayar di muka

Akun ini merupakan biaya sewa bangunan yang dibayar di muka serta diamortisasi sesuai dengan masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Lease (continued)

i. Finance lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance costs and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to the profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

ii. Operating lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

f. Prepaid rent

This account represents rent of buildings paid in advance and amortized over the rental period.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Beban ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan *initial franchise fee* atas gerai baru, *renewal franchise fee* atas perpanjangan hak waralaba dan program komputer.

Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
<i>Initial dan renewal fee</i>	10
Program komputer	4

g. Deferred charges

This account represents expenses incurred in connection with *initial franchise fee* paid for opening new outlets, *renewal franchise fee* for franchise given and costs of computer program.

Deferred charges are amortized using the *straight-line method*, over the estimated beneficial periods, as follows:

	Tahun/ Years
<i>Initial and renewal fee</i>	10
Computer program	4

h. Biaya emisi obligasi

Beban dan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran/emisi obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil penawaran/emisi dalam menentukan utang obligasi neto yang bersangkutan. Selisih antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

h. Bonds issuance costs

Costs and expenses incurred in connection with the Company's offerings/issuances of non-convertible, fixed rate bonds to the public were offset directly from the proceeds derived from such offerings/issuances in determining the related net bonds payable. The difference between the net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is considered as discount or premium and amortized over the term of the related bonds using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

i. Transaksi dalam mata uang asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya.

Penerapan awal PSAK No. 10 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

i. Foreign currency transactions

Effective on January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. At that date, the Company determined its functional currency.

The initial adoption of the revised PSAK No. 10 has no impact on the Company's financial reporting.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Transaksi dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2013, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS ("AS\$") dan 1 Dolar SG ("SG\$") sebesar Rp9.929 dan Rp7.841 (31 Desember 2012: Rp9.670 and Rp7.907).

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Foreign currency transactions (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

At June 30, 2013, the rate of exchange used for US Dollar ("US\$") 1 and SG Dollar ("SG\$") 1 was Rp9,929 and Rp7,841 (December 31, 2012: Rp9,670 and Rp7,907).

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

k. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated by Company. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed asset and other non-current assets presented in the statements of financial position as of June 30, 2013 and December 31, 2012.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

I. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen.

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai yang dicatat oleh *cash register*, kecuali pendapatan dari penjualan *Compact Disc* ("CD") yang diakui berdasarkan persentase tertentu yang disepakati.

ii. Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

m. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Revisi PSAK No. 46 tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

I. Revenue and expense recognition

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent.

i. Sale of goods

Revenue from sales is recognized based on cash receipts from cash register, except for revenue from sale of Compact Disc ("CD"), which is recognized based on agreed certain percentage.

ii. Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

m. Taxation

Effective on January 1, 2012, the Company applies PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The revised PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Penerapan awal PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengungkapan dan penyajian terkait dalam laporan keuangan.

Beban pajak penghasilan merupakan penjumlahan dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

i. Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

ii. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

The initial adoption of the revised PSAK has no significant impact on the related disclosures and presentation in the financial statements.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

i. Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

ii. Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

ii. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba atau rugi kena pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun/periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

ii. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year/period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Laba per saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

o. Imbalan kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.

Revisi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang relevan terhadap Perusahaan adalah diperbolehkannya entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Perusahaan tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh di luar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan PSAK No. 24 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Penyisihan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Earnings per share

Effective January 1, 2012, the Company applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised PSAK establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents.

The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the financial statements.

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

o. Employee benefits

Effective on January 1, 2012, the Company applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised PSAK establishes the accounting and disclosures for employee benefits.

Revision on PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" that is relevant to the Company is permission for entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include immediate recognition of all actuarial gains and losses. Since the Company opted not to apply this method but to continue to use the method used to recognize actuarial gain/loss falling outside the "corridor" as further discussed below, the adoption of the revised PSAK No. 24 had no impact on the Company's financial reporting.

Provisions of employee benefits under the Labor Law No. 13/2003, is determined using the *projected unit credit method*.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10,00% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current period. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10.00% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10.00% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

p. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, which definitions are described in the revised PSAK No. 7 (Revised 2010).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are third parties.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Financial instruments

Effective on January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 50 was revised so it will only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments were transferred to PSAK No. 60.

The implementation of the revised PSAK has no impact on the reporting and disclosures in this financial statements.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri atas kas dan setara kas dan piutang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba atau rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables which include cash and cash equivalents and other receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba atau rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Derecognition (continued)

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying value and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada (i) nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang obligasi, utang bunga atas utang obligasi, liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities at amortised costs, or as (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortised costs, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, bonds payable, accrued interest on bonds payable, other current and non-current liabilities.

As at the reporting date, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortised costs.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortised costs are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**v. Biaya perolehan yang diamortisasi
dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying values.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Pertimbangan (lanjutan)

• Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja neto Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

i. Judgments (continued)

• Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2010). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimates uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

• Employee benefits

The determination of the Company's net employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Imbalan kerja (lanjutan)

kerja neto Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah Rp109.129.076 (31 Desember 2012: Rp81.541.550). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

• Penyusutan aset tetap, amortisasi biaya renovasi bangunan sewa dan beban ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, biaya perolehan renovasi bangunan sewa dan beban ditangguhkan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya renovasi sewa dan beban ditangguhkan antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap, biaya renovasi bangunan sewa dan beban ditangguhkan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah masing-masing sebesar Rp314.940.770 Rp438.011.104 dan Rp69.117.531 (31 Desember 2012: Rp305.158.162, Rp402.144.398 dan Rp59.316.075). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8, 9 dan 11.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

• Employee benefits (continued)

the Company's estimated net liabilities for employee benefits as of June 30, 2013 is Rp109,129,076 (December 31, 2012: Rp81,541,550). Further details are disclosed in Note 19.

• Depreciation of fixed assets, amortization of renovation costs of rented buildings and deferred charges

The costs of fixed assets, renovation costs of rented buildings and deferred charges are depreciated/ amortized on a straight-line method over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets, renovation costs of rented buildings and deferred charges to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets, renovation costs of rented buildings and deferred charges as of June 30, 2013 are Rp314,940,770, Rp438,011,104 and Rp69,117,531, respectively (December 31, 2012: Rp305,158,162, Rp402,144,398 and Rp59,316,075). Further details are disclosed in Notes 8, 9 and 11.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp623.689.745 (31 Desember 2012: Rp612.519.780), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp619.791.426 (31 Desember 2012: Rp591.827.902). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

• Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto pajak dibayar dimuka pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp5.016.838 (31 Desember 2012 utang pajak penghasilan badan: Rp51.896). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

• Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The carrying amount of financial assets carried at fair values in the statements of financial position as of June 30, 2013 is Rp623,689,745 (December 31, 2012: Rp612,519,780), while the carrying amount of financial liabilities carried in the statements of financial position as of June 30, 2013 is Rp619,791,426 (December 31, 2012: Rp591,827,902). Further details are disclosed in Note 30.

• Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of claim for income tax as of June 30, 2013 was Rp5,016,838 (corporate income tax payable December 31, 2012: Rp51,896). Further details are disclosed in Note 15

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2013 liabilitas pajak tangguhan Perusahaan sebesar Rp53.730.229 (31 Desember 2012: Rp54.914.125). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Kas	4.169.170	6.599.730	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	67.030.038	86.529.974	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.732.730	46.798.732	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.503.332	4.043.132	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.106.477	3.730.665	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.221.785	4.877.791	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.928.731	3.699.690	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.783.803	3.116.904	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.278.992	2.375.551	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1.584.569	1.357.417	Others (each below Rp1,000,000)
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk AS\$69.223 (2012: AS\$1.506.674)	687.324	14.569.535	PT Bank CIMB Niaga Tbk US\$69,223 (2012: US\$1,506,674)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk AS\$989	9.824	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$989)
Sub-total	124.867.605	171.099.391	Sub-total

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

• Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of June 30, 2013, deferred tax liabilities of the Company was Rp53,730,229 (December 31, 2012: Rp54,914,125). Further details are disclosed in Note 15.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	128.000.000	134.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	92.406.306	86.798.921	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	76.000.000	56.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank BRI Syariah	59.000.000	39.000.000	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	48.000.000	43.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	27.000.000	22.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
AS\$520.586 (2012: 519.031)	5.168.892	5.019.026	<i>US\$520,586 (2012: 519,031)</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
AS\$418.836 (2011: AS\$417.979)	4.158.620	4.041.853	<i>US\$418,836 (2012: US\$417,979)</i>
Sub-total	439.733.818	389.859.800	<i>Sub-total</i>
Total	568.770.593	567.558.921	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat bunga atas deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates on the above time deposits are as follows:

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	4,00% - 7,20%	4,75% - 7,20%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 0,75%	0,50% - 0,75%	<i>US Dollar</i>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of June 30, 2013 and December 31, there are no cash and cash equivalents which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan tagihan kepada pengelola *foodcourt* atas hasil penjualan makanan dan minuman, insentif dari pemasok, serta pinjaman kepada pihak ketiga dan karyawan.

5. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly represent receivables from foodcourt management for the sales of foods and beverages, incentives from suppliers, and also loans to third parties and employees.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai atas piutang yang harus dicatat.

Based on the results of review for impairment of other receivables at the end of the year, the Company's management believes that the entire receivables are collectible and, hence, no impairment losses on receivables should be recorded.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

5. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

6. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Bahan baku	76.970.986	66.543.658	Raw materials
Makanan dan minuman	23.206.001	25.449.109	Foods and beverages
Bahan pembungkus	37.800.520	34.066.448	Packing materials
Persediaan lain-lain	28.176.720	27.116.617	Other inventories
Total	166.154.227	153.175.832	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat dijual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, inventories are covered by insurance against the risk of losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage as follows:

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Zurich Insurance Indonesia	33.704.544	31.984.009	PT Zurich Insurance Indonesia
<u>Pihak berelasi (Catatan 27)</u>			<u>Related party (Note 27)</u>
PT Asuransi Central Asia	51.804.300	52.549.300	PT Asuransi Central Asia
Total	85.508.844	84.533.309	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, there are no inventories which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya dibayar di muka untuk sewa, jasa dan iklan pada papan reklame. Aset lancar lainnya terutama merupakan uang muka pemesanan persediaan dan promosi.

7. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

Prepaid expenses consist of prepaid rental, service and billboard advertising. Other current assets mainly represent advance payments for inventories and promotions.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details of the movements of fixed assets are as follows:

30 Juni 2013	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	June 30, 2013
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44.105.921	-	-	-	44.105.921	Land
Bangunan	31.052.577	-	-	-	31.052.577	Buildings
Mesin dan peralatan	400.572.253	27.447.775	310.666	2.399.052	430.108.414	Machineries and equipments
Perabotan dan peralatan kantor	59.050.817	8.102.381	49.722	(209.127)	66.894.349	Furnitures, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	43.009.436	1.405.261	112.000	1.430.044	45.566.280	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	12.196.711	1.154.666	-	(1.430.044)	12.087.794	Motor vehicles
Total harga perolehan	589.987.715	38.110.083	472.388	2.189.925	629.815.335	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	17.751.101	595.239	-	-	18.346.340	Building
Mesin dan peralatan	195.792.151	19.575.245	163.466	669.756	215.873.686	Machineries and equipments
Perabotan dan peralatan kantor	34.013.482	6.427.197	49.090	5.267	40.396.856	Furnitures, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	35.369.991	1.863.426	112.000	535.485	37.648.579	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	1.902.828	1.233.438	-	(535.485)	2.609.104	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	284.829.553	29.694.545	324.556	675.023	314.874.565	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	305.158.162				314.940.770	Net Book Value
31 Desember 2012	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2012
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	14.194.803	29.476.000	-	435.118 ⁾	44.105.921	Land
Bangunan	31.052.577	-	-	-	31.052.577	Buildings
Mesin dan peralatan	349.793.081	71.097.288	(19.554.300)	(763.816) ^{*)}	400.572.253	Machineries and equipments
Perabotan dan peralatan kantor	43.317.350	14.941.167	(150.621)	942.921	59.050.817	Furnitures, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	39.931.210	1.631.900	(1.580.571)	3.026.897	43.009.436	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	5.459.967	9.763.641	-	(3.026.897)	12.196.711	Motor vehicles
Total harga perolehan	483.748.988	126.909.996	(21.285.492)	614.223	589.987.715	Total cost

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2012	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2012
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	16.524.616	1.226.485	-	-	17.751.101	Building
Mesin dan peralatan Perabotan dan peralatan kantor	174.727.269	35.003.921	(13.424.562)	(514.477)**)	195.792.151	Machineries and equipments Furnitures, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	22.584.314	10.986.925	(76.711)	518.954	34.013.482	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	32.489.582	3.232.007	(1.580.571)	1.228.973	35.369.991	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	247.447.097	52.459.823	(15.081.844)	4.477	284.829.553	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	236.301.891				305.158.162	Net Book Value

*) Merupakan reklasifikasi dari akun "Beban Ditangguhkan" pada tanggal 1 Januari 2012 sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 (Catatan 2)/
Represent reclassification from "Deferred Charges" account on January 1, 2012 in accordance with transitional provision of ISAK No. 25 (Note 2)

***) Termasuk reklasifikasi dari akun "Biaya Renovasi Bangunan Sewa" sebesar Rp179.105 dan Rp4.477 masing-masing untuk harga perolehan dan akumulasi penyusutan/
Include reclassification from "Renovation Cost of Rented Buildings" of Rp179,105 and Rp4,477 for cost and accumulated depreciation, respectively.

Analisis laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Analysis of the gain on sales of fixed assets is as follows:

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Harga perolehan	387.328	1.788.249	Cost
Akumulasi penyusutan	(300.424)	(1.766.854)	Accumulated depreciation
Nilai buku dari aset tetap yang dijual	86.904	21.395	Net book value of fixed assets sold
Penerimaan dari penjualan	(54.832)	(741.580)	Proceeds from sales
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	(32.072)	720.185	Gain (loss) on sales of fixed assets

Analisis rugi atas penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Analysis of the loss on disposal of fixed assets is as follows:

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Harga perolehan	85.060	19.497.243	Cost
Akumulasi penyusutan	(24.132)	(13.314.990)	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap	60.928	6.182.253	Loss on disposal of fixed assets

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013, penambahan aset tetap melalui aktivitas non-kas adalah melalui sewa pembiayaan sebesar Rp1.154.666 (31 Desember 2012: Rp9.763.641).

For the year ended June 30, 2013, additions of fixed assets through non-cash activities are funded by obligation under finance leases were amounting to Rp1,154,666 (December 31, 2012: Rp9,763,641).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai berikut:

	Enam bulan/ Sixth Months 2013
Beban penjualan dan distribusi	23.130.766
Beban umum dan administrasi	6.563.779
Total	29.694.545

Pada tanggal 30 Juni 2013, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp154.068.399, yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor.

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) sampai dengan tahun 2016-2042 beserta bangunan yang berada di atasnya, yang berlokasi di Jakarta dan Bogor. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut akan dapat diperpanjang.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan biaya renovasi atas bangunan yang disewa dengan nilai pertanggungungan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Zurich Insurance Indonesia	663.414.600	574.074.600
<u>Pihak berelasi (Catatan 27)</u>		
PT Asuransi Central Asia	517.011.283	578.733.333
Total	1.180.425.883	1.152.807.933

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense is presented in the statements of comprehensive income as follows:

	Enam bulan/ Sixth Months, 2012	
	19.152.493	<i>Selling and distribution expenses</i>
	6.484.863	<i>General and administrative expenses</i>
Total	25.637.356	Total

As of June 30, 2013, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp154,068,399, which mainly consist of machineries and equipments, motor vehicles, furnitures, fixtures and office equipments.

The Company has rights in forms of Hak Guna Bangunan (HGB) on land lots located in Jakarta and Bogor where its buildings are situated, with remaining legal terms that are valid through 2016-2042. The Company's management believes that the covering landright ownership titles can be extended upon their expiration.

Based on the assessment of the management of the Company, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets for the periods ended June 30, 2013 and December 31, 2012.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company has insured its fixed assets and renovation costs of rented buildings with total coverage as follows:

Third parties
PT Zurich Insurance Indonesia

Related party (Note 27)
PT Asuransi Central Asia

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2013, nilai wajar atas tanah Perusahaan adalah sebesar Rp178.248.202.

8. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, there are no fixed assets which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of June 30, 2013, the fair value of Company's land amounting to Rp178,248,202.

9. BIAYA RENOVASI BANGUNAN SEWA

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Biaya perolehan	660.208.832	595.717.249	Cost
Akumulasi amortisasi	(222.197.728)	(193.572.851)	Accumulated amortization
Neto	438.011.104	402.144.398	Net

9. RENOVATION COSTS OF RENTED BUILDINGS

Bangunan sewa tersebut berada di Indonesia.

The rented buildings are located in Indonesia.

10. SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR DI MUKA

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan sewa untuk gerai restoran.

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Biaya perolehan	352.131.909	323.291.278	Cost
Akumulasi amortisasi	(213.714.681)	(190.318.069)	Accumulated amortization
Neto	138.417.228	132.973.209	Net

10. LONG-TERM PREPAID RENTS

Long-term prepaid rents represent rentals for restaurant's outlets.

11. BEBAN DITANGGUHKAN

Beban ditangguhkan terdiri dari:

11. DEFERRED CHARGES

The details of deferred charges are as follows:

	30 Juni 2013/June 30, 2013			
	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Net Book Value	
Initial dan renewal fees	116.428.939	(50.640.044)	65.788.895	Initial and renewal fees
Program komputer	8.150.233	(5.257.725)	2.892.508	Computer programs
Lainnya	565.488	(129.360)	436.128	Others
Total	125.144.660	(56.027.129)	69.117.531	Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. BEBAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

11. DEFERRED CHARGES (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Net Book Value	
Initial dan renewal fees	104.058.443	(47.914.336)	56.144.107	Initial and renewal fees
Program komputer	7.479.407	(4.307.439)	3.171.968	Computer programs
Total	111.537.850	(52.221.775)	59.316.075	Total

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

Other non-current assets consists of:

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Uang muka biaya renovasi bangunan sewa	51.841.578	50.385.307	Advance payments for renovation cost of rented buildings
Uang jaminan	24.453.677	23.801.359	Security deposits
Mesin dan peralatan belum digunakan	4.722.981	5.287.796	Unused machinery and equipment
Total	81.018.236	79.474.462	Total

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok di bawah ini yang timbul terutama dari pembelian bahan baku. Seluruh utang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah.

This account consists of payables to the following suppliers mainly arising from purchase of raw materials. All trade payables are dominated in Rupiah.

Utang usaha terdiri dari:

Trade payables consists of:

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	21.168.369	28.406.668	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Saliman Riyanto	14.208.567	10.649.466	PT Saliman Riyanto
PT Wonokoyo Jaya Corp.	10.143.706	8.489.715	PT Wonokoyo Jaya Corp.
PD Kartika Eka Dharma	8.813.806	5.977.262	PD Kartika Eka Dharma
PT Sukanda Djaya	8.456.471	8.668.211	PT Sukanda Djaya
PT Foodindo Dwivestamas	4.938.385	7.694.801	PT Foodindo Dwivestamas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp7.000.000)	111.877.530	74.422.787	Others (each below Rp7,000,000)
Sub-total	179.606.834	144.308.910	Sub-total
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)	44.819.949	72.416.298	Related parties (Note 27)
Total	224.426.783	216.725.208	Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Lancar	175.506.402	177.354.075	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	46.622.867	37.919.955	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	2.297.514	1.451.178	Overdue > 90 days
Total	224.426.783	216.725.208	Total

13. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables are non-interest bearing and the settlement will be in cash.

The aging analysis of trade payables is as follows:

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi kepada:

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kreasi Cipta Imaji	11.254.884	13.410.474	PT Kreasi Cipta Imaji
PT Dufia Indonesia (dahulu PT Global Premium Indonesia)	2.142.579	1.982.519	PT Dufia Indonesia (formerly PT Global Premium Indonesia)
PT Roemah Media	1.144.620	1.952.115	PT Roemah Media
PT Ganesh Indonesia Surya International	1.069.324	708.861	PT Ganesh Indonesia Surya International
PT Es Hupindo	700.337	1.192.230	PT Es Hupindo
PT Infomedia Nusantara	-	1.604.181	PT Infomedia Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	66.502.382	65.342.484	Others (each below Rp1,000,000)
Sub-total	82.814.126	86.192.864	Sub-total
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)	318.334	364.592	Related parties (Note 27)
Total	83.132.460	86.557.456	Total

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	77.117.542	81.690.381	Rupiah
Dolar AS	5.000.978	4.305.782	US Dollar
Dolar SG	695.606	196.701	SG Dollar
Sub-total	82.814.126	86.192.864	Sub-total
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	318.334	364.592	Rupiah
Total	83.132.460	86.557.456	Total

Utang lain-lain tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Other payables are non-interest bearing and the settlement will be in cash.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan klaim pajak penghasilan badan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013.

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Pajak pembangunan (PB I)	32.044.872	33.007.555
Pajak penghasilan pasal 21	1.739.351	7.016.862
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	3.914.863	4.158.121
Pajak penghasilan pasal 25	2.053.034	4.280.530
Pajak penghasilan pasal 26	3.369.017	3.551.743
Pajak pertambahan nilai	2.403.923	2.469.268
Pajak penghasilan badan	-	51.896
Total	45.525.060	54.535.975

c. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Enam bulan/ Sixth Months 2013	Enam bulan/ Sixth Months, 2012
Pajak kini	(14.324.427)	(26.748.617)
Pajak tangguhan, neto	1.183.896	3.916.076
Total	(13.140.531)	(22.832.541)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan/ Sixth Months 2013	Enam Bulan/ Sixth Months, 2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	62.152.216	100.687.795
Koreksi pajak:		
Beda tetap		
Sumbangan	127.705	178.956
Beban pajak	40.783	12.428
Pendapatan bunga	(9.510.937)	(9.269.893)
Pendapatan sewa	(247.646)	(279.124)
Beda temporer		
Penyisihan atas imbalan kerja	27.587.526	20.138.112
Penyisihan beban kesejahteraan karyawan	22.637.633	20.574.313
Amortisasi beban ditangguhkan	(6.435.920)	(3.198.681)

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account represents claim for income tax for Sixth Months period ended June 30, 2013.

b. Taxes payable

Taxes payables consists of:

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Pajak pembangunan (PB I)	32.044.872	33.007.555
Pajak penghasilan pasal 21	1.739.351	7.016.862
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	3.914.863	4.158.121
Pajak penghasilan pasal 25	2.053.034	4.280.530
Pajak penghasilan pasal 26	3.369.017	3.551.743
Pajak pertambahan nilai	2.403.923	2.469.268
Pajak penghasilan badan	-	51.896
Total	45.525.060	54.535.975

c. Income tax expense

The details of income tax expense are as follows:

	Enam bulan/ Sixth Months 2013	Enam bulan/ Sixth Months, 2012
Pajak kini	(14.324.427)	(26.748.617)
Pajak tangguhan, neto	1.183.896	3.916.076
Total	(13.140.531)	(22.832.541)

A reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the statements of comprehensive income, to the estimated taxable income is as follows:

	Enam Bulan/ Sixth Months 2013	Enam Bulan/ Sixth Months, 2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	62.152.216	100.687.795
Koreksi pajak:		
Beda tetap		
Sumbangan	127.705	178.956
Beban pajak	40.783	12.428
Pendapatan bunga	(9.510.937)	(9.269.893)
Pendapatan sewa	(247.646)	(279.124)
Beda temporer		
Penyisihan atas imbalan kerja	27.587.526	20.138.112
Penyisihan beban kesejahteraan karyawan	22.637.633	20.574.313
Amortisasi beban ditangguhkan	(6.435.920)	(3.198.681)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	Enam Bulan/ Sixth Months 2013	Enam Bulan/ Sixth Months, 2012	
Amortisasi biaya renovasi bangunan sewa	(30.501.977)	(21.272.889)	Amortization of renovation costs of rented buildings
Penyusutan aset tetap	(7.595.077)	251.513	Depreciation of fixed assets
Aset sewa pembiayaan	(956.600)	(828.061)	Assets under finance leases
Estimasi penghasilan kena pajak	57.297.706	106.994.469	Estimated taxable income
Beban pajak kini	14.324.427	26.748.617	Current tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid taxes
Pajak penghasilan pasal 23	340.573	386.971	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	19.000.692	30.694.629	Income tax article 25
Total pajak dibayar di muka	19.341.265	31.081.600	Total prepaid taxes
Tagihan pajak (utang pajak) penghasilan badan	(5.016.838)	4.332.983	Claim for income tax (Corporate income tax payable)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the profit before income tax expense and the income tax expense as shown in the statements of comprehensive income, is as follows:

	Enam Bulan/ Sixth Months 2013	Enam Bulan/ Sixth Months, 2012	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	62.152.217	100.687.795	Profit before income tax expense per statements of comprehensive income
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	(15.538.055)	(25.171.950)	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.397.524	2.339.409	Tax effect on permanent differences
Total	(13.140.531)	(22.832.541)	Total

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25,00%.

The single rate for corporate income tax is 25.00%.

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

Deferred tax assets (liabilities) consist of:

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Liabilitas imbalan kerja	34.333.348	27.436.466	Employee benefits liability
Penyisihan beban kesejahteraan Karyawan	5.659.408	-	Provision for costs employee benefit
Biaya renovasi bangunan sewa	(64.749.244)	(57.123.750)	Renovation costs of rented buildings
Aset tetap	(19.501.377)	(17.602.608)	Fixed assets
Beban ditangguhkan	(6.634.724)	(5.025.744)	Deferred charges
Aset sewa pembiayaan	(2.837.640)	(2.598.489)	Assets under finance leases
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(53.730.229)	(54.914.125)	Deferred tax liabilities, net

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Analisis perubahan pajak tangguhan:

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan, neto	(54.914.125)	(49.322.215)
Manfaat (beban) pajak tangguhan tahun berjalan:		
Liabilitas imbalan kerja	6.896.882	8.250.143
Penyisihan beban kesejahteraan karyawan	5.659.408	-
Biaya renovasi bangunan sewa	(7.625.494)	(12.363.765)
Aset tetap	(1.898.769)	(1.202.752)
Aset sewa pembiayaan	(239.151)	(401.231)
Beban ditangguhkan	(1.608.980)	125.695
Beban pajak tangguhan pada tahun berjalan, neto	1.183.896	(5.591.910)
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan, neto	(53.730.229)	(54.914.125)

15. TAXATION (continued)

Analysis of changes in deferred tax:

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan, neto	(54.914.125)	(49.322.215)
Manfaat (beban) pajak tangguhan tahun berjalan:		
Liabilitas imbalan kerja	6.896.882	8.250.143
Penyisihan beban kesejahteraan karyawan	5.659.408	-
Biaya renovasi bangunan sewa	(7.625.494)	(12.363.765)
Aset tetap	(1.898.769)	(1.202.752)
Aset sewa pembiayaan	(239.151)	(401.231)
Beban ditangguhkan	(1.608.980)	125.695
Beban pajak tangguhan pada tahun berjalan, neto	1.183.896	(5.591.910)
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan, neto	(53.730.229)	(54.914.125)

e. Umum

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa liabilitas pajak untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013.

e. General

The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and prior may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2013.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Sewa	21.387.891	22.538.659
Jasa waralaba	19.631.864	20.404.579
Listrik, air dan telepon	15.787.212	13.791.815
Service charges	1.624.047	949.664
Lain-lain	22.637.633	-
Total	81.068.647	57.684.717

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Sewa	21.387.891	22.538.659
Jasa waralaba	19.631.864	20.404.579
Listrik, air dan telepon	15.787.212	13.791.815
Service charges	1.624.047	949.664
Lain-lain	22.637.633	-
Total	81.068.647	57.684.717

17. UANG MUKA YANG DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari calon mitra usaha atas gerai restoran baru.

17. ADVANCES RECEIVED

This account represents advances received from prospective business partners of new restaurant outlets.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan dengan PT Orix Indonesia Finance, dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun, dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Fasilitas sewa pembiayaan ini dikenakan suku bunga yang berkisar antara 9,22% - 12,30% per tahun (2012: 9,22% - 12,30% per tahun). Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kendaraan tersebut pada akhir perjanjian sewa.

Rincian kewajiban sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Kurang dari satu tahun	4.864.467	4.499.319	<i>Not later than one year</i>
Antara satu sampai lima tahun	2.553.392	4.442.834	<i>Between one to five years</i>
Total pembayaran sewa pembiayaan	7.417.859	8.942.153	<i>Total minimum future lease payments</i>
Dikurangi: Beban bunga di masa mendatang	(370.936)	(578.518)	<i>Less: Future interest charges</i>
Nilai tunai liabilitas sewa pembiayaan	7.046.923	8.363.635	<i>Net present value of minimum future lease payment</i>
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.450.724)	(3.959.175)	<i>Less: Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	2.596.199	4.404.460	<i>Long-term portion</i>

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Perusahaan telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Asumsi-asumsi utama yang digunakan antara lain adalah sebagai berikut:

	2013
Tingkat diskonto	6,30% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	10,00% per tahun/per annum
Tabel kematian	TMI-99
Tingkat pengunduran diri	18-29 tahun/years = 10,00%
	30-39 tahun/years = 5,00%
	40-44 tahun/years = 3,00%
	45-49 tahun/years = 2,00%
	50-54 tahun/years = 1,00%
	55 tahun/years = 0,00%

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES

The Company has several finance leases agreements with PT Orix Indonesia Finance, covering vehicles with lease terms of 3 years and is being repaid through monthly installments. The aforementioned lease commitments bear interest at rates ranging from per 9.22% - 12.30% annum (2012: 9.22% - 12.30% per annum). The Company has option to purchase the vehicles by the end of lease term.

Details of the obligations under finance leases are as follows:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2, the Company has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law") based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The key assumptions, among others, are as follows:

	2012	
Tingkat diskonto	6,30% per tahun/per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10,00% per tahun/per annum	<i>Salary increase rate</i>
Tabel kematian	TMI-99	<i>Mortality table</i>
Tingkat pengunduran diri	18-29 tahun/years = 10,00%	<i>Resignation rate</i>
	30-39 tahun/years = 5,00%	
	40-44 tahun/years = 3,00%	
	45-49 tahun/years = 2,00%	
	50-54 tahun/years = 1,00%	
	55 tahun/years = 0,00%	

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk penyisihan imbalan kerja karyawan seperti yang tercantum dalam laporan aktuarial tersebut:

a. Beban imbalan kerja

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Biaya jasa kini	14.739.941	20.129.642
Biaya bunga	9.705.726	14.208.313
Amortisasi kerugian aktuarial	4.437.450	5.581.519
Amortisasi biaya jasa lalu	79.620	159.241
Beban imbalan kerja	28.962.737	40.078.715

b. Liabilitas imbalan kerja

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	335.606.051	308.118.299
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(219.267.189)	(219.287.343)
Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak	(7.209.786)	(7.289.406)
Liabilitas imbalan kerja	109.129.076	81.541.550

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Saldo awal	81.541.550	48.540.978
Pembayaran imbalan kerja	(1.375.212)	(7.078.143)
Beban imbalan kerja	28.962.738	40.078.715
Saldo akhir	109.129.076	81.541.550

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The tables presents the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the employee benefits provision as determined by the said independent actuary report as follows:

a. Employee benefits expense

20.129.642	<i>Current service cost</i>
14.208.313	<i>Interest cost</i>
5.581.519	<i>Amortization of actuarial loss</i>
159.241	<i>Amortization of past service costs</i>
40.078.715	<i>Employee benefits expense</i>

b. Employee benefits liability

308.118.299	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
(219.287.343)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
(7.289.406)	<i>Non-vested past service cost</i>
81.541.550	<i>Employee benefits liability</i>

c. Movements in employee benefits liability

48.540.978	<i>Beginning balance</i>
(7.078.143)	<i>Benefit paid</i>
40.078.715	<i>Employee benefits expense</i>

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Labor Law No. 13/2003.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG OBLIGASI

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Utang obligasi	200.000.000	200.000.000	<i>Bonds payable</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.539.729)	(3.989.090)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Total	196.460.271	196.010.910	Total

20. BONDS PAYABLE

Dari tanggal 3 sampai 4 Oktober 2011, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA"; dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

From October 3 up to 4, 2011, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp200,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA", from Pefindo, which represents the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

Obligasi tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2016 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

The said bonds, which have a maturity term of five years up to October 6, 2016 are subject to fixed interest rate of 9.50% per annum, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp9.949.361 (2012: Rp10.102.268), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif.

Interest expense of bonds payable for the sixth months period ended June 30, 2013 amounted to Rp9,949,361 (2012: Rp10.102.268), presented as part of "Finance Cost" in the statements of comprehensive income.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas sebagian digunakan untuk mendirikan dan merenovasi gerai-gerai Perusahaan beserta peralatannya. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi digunakan untuk membangun dan memperluas gudang-gudang Perusahaan.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bonds issuance is used to construct and renovate Company's outlets and its equipment. The remainder of the proceeds is used to construct and extend the Company's warehouses.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan untuk transaksi tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

Under the terms of all of the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to certain transactions.

Obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi obligasi tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, kecuali aset Perusahaan yang telah dijaminkan secara khusus kepada kreditor-kreditor lainnya.

The bonds are not secured by specific security, however, the bonds are secured by all of the Company's assets, except for those already used to secure liabilities to other creditors.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi obligasi tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, kecuali aset Perusahaan yang telah dijamin secara khusus kepada kreditor-kreditor lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan mematuhi persyaratan-persyaratan yang ada dalam perjanjian obligasi.

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa dalam periode pelaporan sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami gagal bayar atas bunga yang telah jatuh tempo.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds are not secured by specific security, however, the bonds are secured by all of the Company's assets, except for those already used to secure liabilities to other creditors.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company's management believes that the Company is in compliance with the covenant under the terms bond agreements.

The Company's management declares that during the reporting periods and up to the date of the financial statements, the Company has never defaulted on interest that fell due.

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, rincian pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the details of Company's shareholders based on the record maintained by PT Raya Saham Registra, Share Administration Agency, are as follows:

30 Juni 2013				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
PT Gelael Pratama	43,84%	201.846.667	20.184.667	PT Gelael Pratama
PT Dyviacom Inrabumi Tbk.	35,84%	165.013.334	16.501.333	PT Dyviacom Inrabumi Tbk.
HSBC Fund Services Clients	10,14%	46.667.014	4.666.701	HSBC Fund Services Clients
Koperasi	0,32%	1.473.332	147.333	Cooperatives
Masyarakat (masing-masing di bawah 5,00%)	9,86%	45.416.248	4.541.626	Public (each less than 5.00%)
Total	100,00%	460.416.595	46.041.660	Total

31 Desember 2012				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
PT Gelael Pratama	43,84%	201.846.667	20.184.667	PT Gelael Pratama
PT Megah Eraraharja	35,84%	165.013.334	16.501.333	PT Megah Eraraharja
HSBC Fund Services Clients	10,14%	46.667.014	4.666.701	HSBC Fund Services Clients
Koperasi	0,32%	1.473.332	147.333	Cooperatives
Masyarakat (masing-masing di bawah 5,00%)	9,86%	45.416.248	4.541.626	Public (each less than 5.00%)
Total	100,00%	460.416.595	46.041.660	Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2013 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 tertanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp184.000.000 menjadi Rp798.000.000 dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham. Para pemegang saham juga menyetujui membagikan saham bonus dari kapitalisasi agio saham, dengan ketentuan 3 (tiga) saham ditempatkan dan disetor penuh memperoleh 10 (sepuluh) saham bonus.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20,00% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, none of the Company's Commissioners or Directors own shares of the Company.

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting held on June 19, 2013, which were covered by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 62 dated June 19, 2013, the shareholders approved the increase of authorized capital from Rp184,000,000 to Rp798,000,000 with par value of Rp100 (full amount) per share. The shareholders also approved to distribute bonus share capital from Additional Paid-in Capital, whereby 3 (three) share capital issued and fully paid will have 10 bonus share capital.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Meeting of Shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2013 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 61 tertanggal 19 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.030.230 menjadi Rp11.100.503, serta menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp46.041.660 atau Rp100 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2012.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2012 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 77 tertanggal 19 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.145.273 menjadi Rp10.070.273, serta menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp46.041.660 atau Rp100 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2011.

23. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan/ Sixth Months 2013	Enam Bulan/ Sixth Months 2012
Pihak ketiga		
Makanan	1.690.754.807	1.465.046.853
Minuman	91.627.331	109.159.674
Lain-lain	66.843.029	93.873.963
Total	1.849.225.167	1.668.080.490

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan atas jasa layanan antar, pendapatan atas penjualan *Compact Disc* ("CD") dan pendapatan atas penjualan makanan dan minuman lainnya.

Selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, tidak ada pendapatan dari pelanggan secara individual yang melebihi 10,00% dari jumlah pendapatan.

**22. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND
DIVIDENDS**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 19, 2013, which were covered by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 61 dated June 19, 2013, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1.030.230 to become Rp11.100.503, and approved the distribution of cash dividends of Rp46,041,660 or Rp100 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2012.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 19, 2012, which were covered by Notarial Deed of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 77 dated June 19, 2012, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,145,273 to become Rp10,070,273, and approved the distribution of cash dividends of Rp46,041,660 or Rp100 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2011.

23. REVENUE

The details of revenue are as follows:

Other revenue consist of income from home delivery services, revenue from sales of *Compact Disc* ("CD") and revenue from sales of other food and beverage.

During the periods ended June 30, 2013 and 2012, there were no revenue from individual customers with annual cumulative amount in excess of 10.00% of revenue.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan/ Sixth Months 2013	Enam Bulan/ Sixth Months 2012	
Saldo awal persediaan	156.410.625	117.519.673	Beginning balance of inventories
Pembelian	740.559.224	725.988.020	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	896.969.849	843.507.693	Inventories available for sale
Saldo akhir persediaan	(151.372.710)	(156.410.625)	Ending balance of inventories
Beban pokok penjualan	745.597.139	687.097.068	Cost of goods sold

Beban pokok penjualan meliputi pemakaian persediaan bahan baku, makanan, minuman, bahan pembungkus, barang dagangan dan bahan pembantu lainnya.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10,00% dari jumlah pendapatan.

Pembelian bahan baku dengan pihak-pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp125.189.413 (2012: Rp113.168.517) atau sebesar 16,91% (2012: 15,59%) dari total pembelian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (Catatan 27).

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Cost of goods sold represents consumption of raw materials, foods, beverages, packing materials, merchandise and other indirect materials.

During the sixth months ended June 30, 2013 and 2012, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10.00% of revenue.

Purchases of raw materials from related parties for sixth months period ended June 30, 2013 amounted to Rp125,189,413 (2012: Rp113,168,517) or consisted of 16,91% (2012: 15,59%) of total purchases for sixth months periods ended June 30, 2013 and 2012 (Note 27).

25. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI

- Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan/ Sixth Months 2013	Enam Bulan/ Sixth Months 2012	
Gaji	216.383.630	169.008.662	Salaries
Sewa	148.978.008	138.972.605	Rent
Jasa waralaba	130.726.510	116.417.578	Franchise fees
Promosi dan penjualan	111.735.828	89.456.373	Promotion and sales
Listrik, telepon dan air	75.532.332	68.329.959	Electricity, telephone and water
Penyusutan dan amortisasi	58.681.647	46.986.733	Depreciation and amortization
Pengangkutan	20.608.719	19.884.258	Transportation
Imbalan kerja karyawan	18.719.571	13.319.284	Employee benefits
Perbaikan dan perawatan	16.272.040	15.371.826	Repair and maintenance
Perjalanan	15.205.872	14.200.168	Travelling
Administrasi	5.290.826	5.315.544	Administration
Lain-lain	48.669.205	41.981.530	Others
Total	866.804.188	739.244.520	Total

25. OPERATING INCOME (EXPENSES)

- The details of selling and distribution expenses are as follows:

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI (lanjutan)

- Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan/ Sixth Months 2013
Gaji	102.506.644
Perjalanan	17.104.040
Administrasi	14.783.257
Pengangkutan	11.292.541
Penyusutan dan amortisasi	9.115.000
Imbalan kerja karyawan	8.867.955
Listrik, telepon dan air	7.617.695
Perbaikan dan perawatan	6.804.647
Lain-lain	7.847.707
Total	185.939.486

- Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan/ Sixth Months 2013
Insentif dari pemasok	6.871.893
Pendapatan atas penjualan barang bekas	1.633.795
Pendapatan atas jasa manajemen	1.590.532
Pendapatan atas program keanggotaan	464.034
Laba atas investasi bersama	-
Lain-lain	4.872.803
Total	15.433.057

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan/ Sixth Months 2013
Laba tahun berjalan	49.011.685
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (lembar saham)	460.416.595
Laba per saham dasar (angka penuh)	106

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

25. OPERATING INCOME (EXPENSES) (continued)

- The details of general and administrative expenses are as follows:

	Enam Bulan/ Sixth Months 2012	
86.524.252		Salaries
12.535.902		Travelling
8.271.188		Administration
11.651.360		Transportation
8.721.493		Depreciation and amortization
6.818.828		Employee benefits
7.504.880		Electricity, telephone and water
7.444.566		Repair and maintenance
7.190.488		Others
Total	156.662.957	Total

- The details of other operating income are as follows:

	Enam Bulan/ Sixth Months 2012	
7.192.180		Incentives from suppliers
1.597.907		Income from sales of used items
1.433.317		Income from management services
774.162		Income from membership program
5.596.857		Gain from joint investment
1.186.952		Others
Total	17.781.375	Total

26. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	Enam Bulan/ Sixth Months 2012	
77.855.255		Profit for the year
460.416.595		Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)
Basic earnings per share (full amount)	169	

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2013 and 2012 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

- Rincian piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Persentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Piutang lain-lain</u>				
PT Gelael Indotim	15.158.804	13.284.062	0,81%	0,75%
PT Gelael Lampung	9.036.492	9.748.947	0,48%	0,55%
PT Abdi Manunggal	2.170.882	228.978	0,12%	0,01%
PT Gelael Supermarket	2.078.965	1.114.833	0,11%	0,06%
PT Aneka Satwitra Sari Food	1.557.070	1.856.333	0,08%	0,10%
Direksi dan Komisaris	930.190	931.190	0,05%	0,05%
PT Buana Distrindo	-	378.076	0,00%	0,02%
PT Pepsi Indobeverages	5.548.349	-	0,30%	0,00%
Total	36.480.752	27.542.419	1,95%	1,54%

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung. Pendapatan yang diterima Perusahaan dari jasa tersebut untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah masing-masing sebesar Rp1.174.947 dan Rp415.585 (2012: Rp1.090.214 dan Rp343.103), disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan juga melakukan transaksi lain dengan pihak-pihak tersebut, seperti penggantian beban dan biaya lainnya.

Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali.

- Rincian utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Utang usaha</u>				
PT Buana Distrindo	13.590.847	16.424.312	1,62%	2,08%
PT Music Factory Indonesia	9.948.887	5.472.247	1,19%	0,69%
PT Swara Sangkar Mas	5.307.086	34.685.261	0,63%	4,38%
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	4.643.142	5.371.862	0,55%	0,68%
PT Indomarco Adi Prima	4.086.985	2.983.480	0,49%	0,38%
PT Finindo Foods Indonesia	2.642.633	2.915.852	0,32%	0,37%
PT Swasembada Organik	2.323.758	2.558.800	0,28%	0,32%
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.166.664	768.098	0,14%	0,10%

27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company engages into transactions with related parties.

- The details of other receivables - related parties are as follows:

Persentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets	
30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	<u>Other receivables</u>
	PT Gelael Indotim
	PT Gelael Lampung
	PT Abdi Manunggal
	PT Gelael Supermarket
	PT Aneka Satwitra Sari Food
	Directors and Commissioners
	PT Buana Distrindo
	PT Pepsi Indobeverages
Total	Total

The Company provides management services to PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung. Total income earned by the Company for sixth months period ended June 30, 2013 amounted to Rp1,174,947 and Rp415,585 (2012: Rp1,090,214 and Rp343,103), respectively, are presented as part of "Other Operating Income" account in the statements of comprehensive income.

The Company also has other transactions with the respective parties, such as reimbursements of expenses and other charges.

Other receivables - related parties are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule.

- The details of trade payables - related parties are as follows:

Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	<u>Trade payables</u>
	PT Buana Distrindo
	PT Music Factory Indonesia
	PT Swara Sangkar Mas
	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
	PT Indomarco Adi Prima
	PT Finindo Foods Indonesia
	PT Swasembada Organik
	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities				
	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Utang usaha (lanjutan)</u>					<u>Trade payables (continued)</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	845.163	970.744	0,10%	0,12%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Gelael Supermarket	109.700	88.729	0,01%	0,01%	PT Gelael Supermarket
PT Gelael Indotim	148.369	95.001	0,02%	0,01%	PT Gelael Indotim
PT Aneka Satwitra Sari Food	6.715	65.683	0,00%	0,01%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Gelael Dewata	-	16.229	0,00%	0,00%	PT Gelael Dewata
Total	44.819.949	72.416.298	5,35%	9,15%	Total

- Rincian utang lain-lain - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- The details of other payables - related parties are as follows:

	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities				
	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	30 Juni 2013/ June 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Utang lain-lain</u>					<u>Other payables</u>
PT Finindo Foods Indonesia	128.694	113.849	0,02%	0,01%	PT Finindo Foods Indonesia
PT Gelael Indotim	51.794	58.459	0,01%	0,01%	PT Gelael Indotim
PT Fabiant Design Arsitek	41.406	62.845	0,00%	0,01%	PT Fabiant Design Arsitek
PT Gelael Supermarket	9.110	450	0,00%	0,00%	PT Gelael Supermarket
PT Asuransi Central Asia	-	41.659	0,00%	0,01%	PT Asuransi Central Asia
Lain-lain	87.330	87.330	0,01%	0,01%	Others
Total	318.334	364.592	0,04%	0,05%	Total

- Rincian pendapatan atas penjualan CD yang diproduksi oleh pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- The details of revenue from sales of CD which produced by related parties are as follows:

	Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue				
	Enam Bulan/ Sixth Months 2013	Enam Bulan/ Sixth Months 2012	Enam Bulan/ Sixth Months 2013	Enam Bulan/ Sixth Months 2012	
PT Swara Sangkar Mas	15.210.726	14.894.256	0,82%	0,89%	PT Swara Sangkar Mas
PT Music Factory Indonesia	8.822.997	9.050.323	0,48%	0,54%	PT Music Factory Indonesia
Total	24.033.723	23.944.579	1,30%	1,44%	Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Rincian pembelian bahan baku dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase			
	Enam Bulan/ Sixth Months 2013	Enam Bulan/ Sixth Months 2012	Enam Bulan/ Sixth Months 2013	Enam Bulan/ Sixth Months 2012
<u>Pembelian bahan baku</u>				
PT Buana Distrindo	49.629.958	44.931.039	6,70%	6,19%
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	20.777.717	21.912.395	2,81%	3,02%
PT Swasembada Organik	19.511.316	13.221.931	2,63%	1,82%
PT Indomarco Adi Prima	13.705.114	14.086.281	1,85%	1,94%
PT Finindo Foods Indonesia	13.477.011	12.589.464	1,82%	1,73%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4.193.173	4.536.169	0,57%	0,62%
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.836.254	1.208.394	0,38%	0,17%
PT Gelael Supermarket	584.454	150.772	0,08%	0,02%
PT Aneka Satwitra Sari Food	280.145	343.426	0,04%	0,05%
PT Gelael Indotim	194.271	188.646	0,03%	0,03%
Total	125.189.413	113.168.517	16,91%	15,59%

- Rincian pembelian barang promosi dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap Total Beban Penjualan dan Distribusi/ Percentage to Total Selling and Distribution Expenses			
	Enam Bulan/ Sixth Months 2013	Enam Bulan/ Sixth Months 2012	Enam Bulan/ Sixth Months 2013	Enam Bulan/ Sixth Months 2012
<u>Pembelian barang promosi dan jasa</u>				
PT Music Factory Indonesia	1.026.821	1.114.590	0,12%	0,15%
PT Swara Sangkar Mas	606.410	168.188	0,07%	0,02%
PT Gelael Indotim	664.445	855.190	0,08%	0,12%
PT Finindo Foods Indonesia	513.628	534.973	0,06%	0,07%
PT Fabiant Design Arsitek	1.091.406	1.635.914	0,13%	0,22%
PT Gelael Supermarket	577.763	142.684	0,07%	0,02%
Total	4.480.473	4.451.539	0,53%	0,60%

- Rincian beban asuransi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Total General and Administrative Expenses			
	Enam Bulan/ Sixth Months 2013	Enam Bulan/ Sixth Months 2012	Enam Bulan/ Sixth Months 2013	Enam Bulan/ Sixth Months 2012
<u>Beban asuransi</u>				
PT Asuransi Central Asia	341.934	704.281	0,18%	0,45%
Total	341.934	704.281	0,18%	0,45%

27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- The details of purchases of raw materials from related parties are as follows:

<u>Purchases of raw materials</u>	
PT Buana Distrindo	6,19%
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	3,02%
PT Swasembada Organik	1,82%
PT Indomarco Adi Prima	1,94%
PT Finindo Foods Indonesia	1,73%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0,62%
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,17%
PT Gelael Supermarket	0,02%
PT Aneka Satwitra Sari Food	0,05%
PT Gelael Indotim	0,03%
Total	15,59%

- The details of purchases of promotion goods and services from related parties are as follows:

<u>Purchases of promotion goods and services</u>	
PT Music Factory Indonesia	0,15%
PT Swara Sangkar Mas	0,02%
PT Gelael Indotim	0,12%
PT Finindo Foods Indonesia	0,07%
PT Fabiant Design Arsitek	0,22%
PT Gelael Supermarket	0,02%
Total	0,60%

- The details of insurance expense from related party are as follows:

<u>Insurance expenses</u>	
PT Asuransi Central Asia	0,45%
Total	0,45%

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT Asuransi Central Asia. Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak-pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp26.302.414 dan Rp24.165.840.

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company insured its inventories and fixed assets to PT Asuransi Central Asia. The insurance expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the statements of comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Other Payables - Related Parties" in the statements of financial position.

Total compensation paid to the Company's key management personnel for sixth months period ended June 30, 2013 and 2012 amounted to Rp26,302,414 and Rp24,165,840, respectively.

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Gelael Indotim	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity with common control	Jasa manajemen dan pembelian barang promosi dan bahan baku/ Management services and purchases of promotion goods and raw material
PT Buana Distrindo	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Insentif penjualan dan waralaba, promosi bersama dan pembelian bahan baku/ Sales and franchise incentives, joint promotion and purchases of raw material
PT Finindo Foods Indonesia	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Aneka Satwitra Sari Food	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity with common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Music Factory Indonesia	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian barang promosi dan pendapatan atas penjualan CD/ Purchases of promotion goods and revenue from sales of CD
PT Gelael Supermarket	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity with common control	Penggantian beban/ Expenses reimbursement
PT Gelael Lampung	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Jasa manajemen dan pembelian barang promosi/ Management services and purchases of promotion goods
PT Asuransi Central Asia	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Asuransi atas persediaan dan aset tetap/ Insurance of inventory and fixed assets
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Fabiant Abdi Manunggal	Hubungan berelasi lainnya/ Other related parties relation	Desain interior/ Interior designs

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Fabiant Design Arsitek	Hubungan berelasi lainnya/ <i>Other related parties relation</i>	Desain interior/ <i>Interior designs</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw material</i>
PT Indomarco Adi Prima	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw material</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw material</i>
PT Swasembada Organik	Hubungan berelasi lainnya/ <i>Other related parties relation</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw material</i>
PT Swara Sangkar Mas	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>	Pembelian barang promosi dan pendapatan atas penjualan CD/ <i>Purchases of promotion goods and revenue from sales of CD</i>
PT Abdi Manunggal	Hubungan berelasi lainnya/ <i>Other related parties relation</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursement</i>
PT Pepsicola Indobeverages	Kesamaan personil manajemen kunci/ <i>Common key management personnel</i>	Insentif penjualan dan promosi bersama <i>Sales incentives and joint promotion</i>

28. PENYERTAAN SAHAM

28. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Penyertaan saham merupakan kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata, masing-masing sebesar 12,50% dan 0,78%. Penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Investments in shares of stock are Company's shareholding in PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata amounting to 12.50% and 0.78%, respectively. Investment in shares of stock is accounted using the cost method.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, nilai tercatat penyertaan saham tersebut di atas adalah nihil, yang merupakan nilai pada saat penyertaan saham tersebut mulai dicatat dengan menggunakan metode biaya.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the carrying values of the above investments in shares of stock are nil, which represent their values at that time when such investments started to be accounted for using the cost method.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values.

Utang obligasi yang disajikan pada nilai neto antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode SBE. Tingkat SBE yang digunakan adalah 10,15% per tahun.

Bonds payable which are carried at net value between net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is amortized over the term of the related bonds using the EIR method. The EIR is 10.15% per annum.

Nilai tercatat utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena tidak terjadi perubahan tingkat bunga yang signifikan sejak timbulnya utang obligasi tersebut.

The carrying values of bonds payable approximate their fair values because there is no significant change in prevailing interest rates since the initial recognition of these bonds payable.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bunga atas utang obligasi dan liabilitas jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan sebagai berikut:

• **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dapat timbul dari instrumen keuangan dapat mengimbangi gagal bayar dari kewajibannya. Risiko kredit Perusahaan terutama berkaitan dengan piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Kas dan setara kas ditempatkan dalam institusi keuangan terkemuka atau perusahaan dengan dengan prestasi kredit yang baik dan tidak memiliki sejarah gagal bayar.

• **Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama dapat timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga dengan mempertimbangkan kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki utang obligasi yang dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun.

• **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying values (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, accrued interest on bonds payable and other current liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these financial risks, which are described in more detail as follows:

• **Credit risk**

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should counterpart default on its obligations. The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to other receivables - related parties. It is the Company's policy to monitor the financial standing of these receivables on an on-going basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. Cash and cash equivalents are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

• **Interest rate risk**

Fair value interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates. The Company's interest rate risk may arise from loans for working capital.

The Company's policies relating to the interest rate risk are to manage cost through combination of fixed and floating rate consideration.

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company has bonds payable which are subject to fixed interest rate of 9.50% per annum.

• **Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

• **Risiko likuiditas (lanjutan)**

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan.

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Total/ Total	
Utang usaha	224.426.783	-	-	224.426.783	Trade payables
Utang lain-lain	83.132.460	-	-	83.132.460	Other payables
Biaya masih harus dibayar	81.068.647	-	-	81.068.647	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	29.593.325	-	-	29.593.325	Other current liabilities
Utang bunga atas utang obligasi	4.750.000	-	-	4.750.000	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	-	-	196.460.271	196.460.271	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	359.940	-	359.940	Other non-current liabilities
Total	422.971.215	359.940	196.460.271	619.791.426	Total

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

• **Liquidity risk (continued)**

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities.

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

The Company has monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		30 Juni 2013 (Tanggal Pelaporan) June 30, 2013 (Reporting Date)	24 Juli 2013 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan/ July 24, 2013 (Financial Statements Completion Date)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	AS\$	1.009.634	10.024.659	10.360.867	Cash and cash equivalents
Total aset dalam mata uang asing			10.024.659	10.360.867	Total assets in foreign currencies
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain	AS\$	503.674	5.000.978	5.168.701	Other payables
	SG\$	88.714	695.606	719.955	
Total liabilitas dalam mata uang asing			5.696.584	5.888.656	Total liabilities in foreign currencies
Aset moneter neto			4.328.075	4.472.211	Net monetary assets

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dikelola dan diklasifikasikan aktivitas usahanya secara geografis yang terdiri dari *Restaurant Support Center* ("RSC") Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang dan Balikpapan. Divisi usaha yang disajikan terpisah dalam pelaporan informasi segmen geografis adalah RSC Jakarta, RSC Medan, RSC Makassar, RSC Palembang dan RSC Bandung.

Segmen usaha

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan:

32. SEGMENT INFORMATION

The Company is managed and classified its business geographically, which consists of Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang and Balikpapan Restaurant Support Center ("RSC"). Jakarta RSC, Medan RSC, Makassar RSC, Palembang RSC and Bandung RSC are presented separately as segments in geographical segment information.

Business segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Company's business segments:

30 Juni 2013/June 30, 2013								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan	768.476.981	113.341.811	176.459.678	123.825.558	132.411.730	534.709.409	1.849.225.167	Revenue
Beban pokok penjualan	(311.267.308)	(46.256.179)	(65.500.768)	(50.060.596)	(56.895.723)	(215.616.565)	(745.597.139)	Cost of goods sold
Laba bruto	457.209.673	67.085.632	110.958.910	73.764.962	75.516.007	319.092.844	1.103.628.028	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(327.056.790)	(47.100.526)	(65.021.413)	(50.552.547)	(49.025.218)	(210.675.091)	(749.431.585)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	130.152.883	19.985.106	45.937.497	23.212.415	26.490.789	108.417.753	354.196.443	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(291.245.620)	Unallocated operating expenses
Laba operasi							62.950.823	Profit from operation
Beban keuangan, neto							(798.607)	Finance cost, net
Laba sebelum beban pajak penghasilan							62.152.216	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan							(13.140.531)	Income tax expense
Laba periode berjalan							49.011.685	Profit for the period

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segments (continued)

30 Juni 2013/June 30, 2013

	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Aset segmen	1.081.426.975	62.886.440	116.878.040	74.074.863	84.866.677	371.350.193	1.791.483.188	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							85.783.642	Unallocated assets
Total aset							1.877.266.830	Total assets
Liabilitas segmen	175.193.150	11.300.453	10.968.916	8.225.850	10.284.382	82.631.844	298.604.595	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							538.927.743	Unallocated liabilities
Total liabilitas							837.532.338	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	44.495.298	7.782.374	4.608.524	5.407.628	4.853.056	40.818.172	107.965.052	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	29.424.867	4.300.762	6.031.167	4.369.424	4.810.948	18.859.479	67.796.647	Depreciation and amortization

30 Juni 2012/June 30, 2012

	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan	696.335.948	111.791.036	157.248.304	113.078.589	112.630.018	476.996.593	1.668.080.488	Revenue
Beban pokok penjualan	(296.484.851)	(47.215.188)	(61.771.008)	(47.878.680)	(50.184.236)	(183.563.105)	(687.097.068)	Cost of goods sold
Laba bruto	399.851.097	64.575.848	95.477.296	65.199.909	62.445.782	293.433.488	980.983.420	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(286.626.783)	(44.985.819)	(57.018.457)	(42.688.223)	(42.785.122)	(184.471.498)	(658.575.902)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	113.224.314	19.590.029	38.458.839	22.511.686	19.660.660	108.961.990	322.407.518	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(220.782.598)	Unallocated operating expenses
Laba operasi							101.624.920	Profit from operation
Beban keuangan, neto							(937.125)	Finance cost, net
Laba sebelum beban pajak penghasilan							100.687.795	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan							(22.832.541)	Income tax expense
Laba periode berjalan							77.855.254	Profit for the period

31 Desember 2012/December 31, 2012

	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Aset segmen	1.030.209.709	63.131.704	118.245.814	68.636.491	85.924.091	352.223.554	1.718.371.363	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							63.534.631	Unallocated assets
Total aset							1.781.905.994	Total assets
Liabilitas segmen	(175.356.243)	(11.118.201)	(12.833.233)	(7.771.479)	(10.214.859)	(73.420.173)	(290.714.188)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(500.468.999)	Unallocated liabilities
Total liabilitas							(791.183.187)	Total liabilities

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. KOMITMEN

- a. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Kentucky Fried Chicken ("KFC") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh Kentucky Fried Chicken International Holdings, Inc., sebagai *franchisor*, untuk semua *franchisee* merek KFC. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2003, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya. Namun, untuk gerai yang sudah ada pada saat perjanjian tersebut ditandatangani yang telah atau akan diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya, dibebaskan dari perpanjangan selanjutnya dan akan diperlakukan sebagai gerai baru setelah periode sepuluh (10) tahun yang kedua. Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6,00% dari pendapatan (setelah dikurangi pajak). Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* akan ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya. Berdasarkan perubahan yang dilakukan pada tanggal 1 April 2013, *initial fee* setiap gerai menjadi sebesar AS\$47.700 (2012: AS\$46.900) dan *renewal fee* setiap gerai menjadi AS\$23.850 (2012: AS\$23.450). Selain itu, *initial fee* untuk setiap gerai ekspres, menjadi AS\$23.850 (2012: AS\$23.450) dan *renewal fee* untuk setiap gerai ekspres menjadi AS\$11.925 (2012: AS\$11.725).

Selanjutnya, Perusahaan juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada gerai KFC yang dimiliki oleh PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung yang masing-masing beroperasi di Indonesia Timur dan Lampung.

34. COMMITMENTS

- a. The Company obtained the right to establish and operate Kentucky Fried Chicken ("KFC") outlets following the guidelines and standards set by Kentucky Fried Chicken International Holdings, Inc., as the franchisor, for all franchisees of KFC brand. Under the franchise agreement signed on January 10, 2003, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another 10-year term. However, those existing outlets that had been renewed or to be renewed for another ten (10) years are not subject to further renewal and would be treated as new outlet after the second 10-year term. As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6.00% of revenue (net of tax). The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index. Based on the adjustment on April 1, 2013, the initial fee per outlet become US\$47,700 (2012: US\$46,900) and renewal fee per outlet become US\$23,850 (2012: US\$23,450). At the same time, initial fee per express outlet become US\$23,850 (2012: US\$23,450) per outlet and renewal fee per express outlet become US\$11,925 (2012: US\$11,725).

Further, the Company was granted the right to provide sub-licensing to KFC outlets owned by PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung which are in operations in East Indonesia and Lampung, respectively.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. KOMITMEN (lanjutan)

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif tertanggal 1 Agustus 2002 dengan PepsiCo, Inc. ("PI"). Berdasarkan perjanjian tersebut, PI akan menyuplai minuman *Carbonated Soft Drink* ("CSD") dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. PI juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu.

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan dan PI telah memperpanjang perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 31 Juli 2017. Dalam perjanjian ini, PI juga memberikan *new store opening fund*, *one-time special bonus* dan *sign on bonus* berdasarkan jumlah gerai restoran yang dimiliki tertanggal 1 Agustus 2012.

- c. Perusahaan memiliki perjanjian eksklusif dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia ("CCDI") yang mewajibkan Perusahaan untuk menjual produk Frestea sebanyak yang telah disepakati. Sebagai kompensasi, CCDI memberikan dana untuk mendukung kegiatan pemasaran Perusahaan. Perjanjian ini mulai berlaku sejak 10 Desember 2012 dan akan berakhir pada 30 November 2013.
- d. Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa yang tetap untuk setiap periode atau berdasarkan persentase pendapatan pada gerai tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, komitmen sewa adalah sebesar berikut:

	30 Juni/ June 30 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Kurang dari satu tahun	69.911.820	69.226.010	<i>Not later than one year</i>
Antara satu dan lima tahun	68.162.242	112.049.675	<i>Between one and five years</i>
Lebih dari lima tahun	12.011.758	13.688.363	<i>More than five years</i>
Total	150.085.820	194.964.048	Total

- e. Perusahaan mengadakan program keanggotaan "Music Hitter" untuk pembeli album musik "KFC Music Hitlist". Setiap anggota berhak atas "Produk KFC Goceng" setiap minggu, dan juga "Wing Bucket KFC" pada saat anggota tersebut berulang tahun secara cuma-cuma. Pada tanggal 30 Juni 2013, jumlah peserta program ini adalah 269.051 orang (31 Desember 2012: 179.099 orang).

34. COMMITMENTS (continued)

- b. The Company entered into an exclusive supply agreement with PepsiCo, Inc. ("PI"), on August 1, 2002. Based on to the said agreement, PI will supply Carbonated Soft Drink ("CSD") beverages and packaged beverages products sold by Company and syrup used for Company's product. PI also gives the Company volume-based incentives at specific rate for annual purchased volume growth and specific promotion activity.

On August 1, 2012, the Company and PI agreed to extend the agreement up to July 31, 2017. In this agreement, PI also provides new store opening fund, one-time bonus and sign on bonus based on the number of restaurant outlets owned as of August 1, 2012.

- c. The Company entered into an exclusive agreement with PT Coca-Cola Distribution Indonesia ("CCDI") whereby the Company is required to sell Frestea product as stated in agreement. As compensation, CCDI provides funding supports for the Company marketing activities. This agreement is effective starting December 10, 2012 and for a period up to November 30, 2013.
- d. The Company enters into operating lease agreements for its restaurant outlets. Rental payments are either fixed for a certain period or based on certain percentage of revenue of the respective outlet. The minimum lease commitment as of June 30, 2013 and December 31, 2012, is as follows:

- e. The Company offers "Music Hitter" membership program for buyers of "KFC Music Hitlist" music album. Each member is entitled to get free "Produk KFC Goceng" weekly, and free "Wing Bucket KFC" on the member's birthday. As of June 30, 2013, this program has 269,051 members (December 31, 2012: 179,099 members).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012
dan enam bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2013 and December 31, 2012
And for the sixth months ended
June 30, 2013 and 2012
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. KONTINJENSI

Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan menghadapi tuntutan hukum yang diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan sengketa tanah yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta, dengan jumlah tuntutan sebesar Rp50.000.000. Berdasarkan Putusan Pengadilan No. 342/PDT.G/2010/PN.Jkt.Sel tertanggal 6 Januari 2011, pengadilan memutuskan memenangkan Perusahaan.

Menanggapi hal tersebut, pihak penggugat mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta. Sampai dengan tanggal 24 Juli 2013, Pengadilan Tinggi belum memberikan putusan atas upaya banding tersebut. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Pengadilan Tinggi akan memenangkan Perusahaan.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan laba rugi komprehensif periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013:

Akun/ Accounts	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification
Pendapatan/ Revenue	1.656.157.514	11.922.975	1.668.080.490
Pendapatan Operasi Lainnya/ Other Operating Income	29.704.351	(11.922.975)	17.781.375

35. CONTINGENCY

On April 23, 2010, the Company received a lawsuit in South Jakarta State Court (Pengadilan Negeri Jakarta Selatan) related to the land dispute located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta, with total claim of Rp50,000,000. Based on Court Decision (Putusan Pengadilan) No. 342/PDT.G/2010/PN.Jkt.Sel dated January 6, 2011, the court basically ruled out in favor of the Company.

In response thereto, the plaintiff elevated the case to the Jakarta High Court (Pengadilan Tinggi Jakarta). Until July 24, 2013, the High Court has not yet responded to the said appeal. The Company's management believes that the High Court's decision will also be in its favor of the Company.

36. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

The following accounts in the statements of comprehensive income for Sixth Months period ended June 30, 2012 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the statements of comprehensive income for sixth months period ended June 30, 2013: